

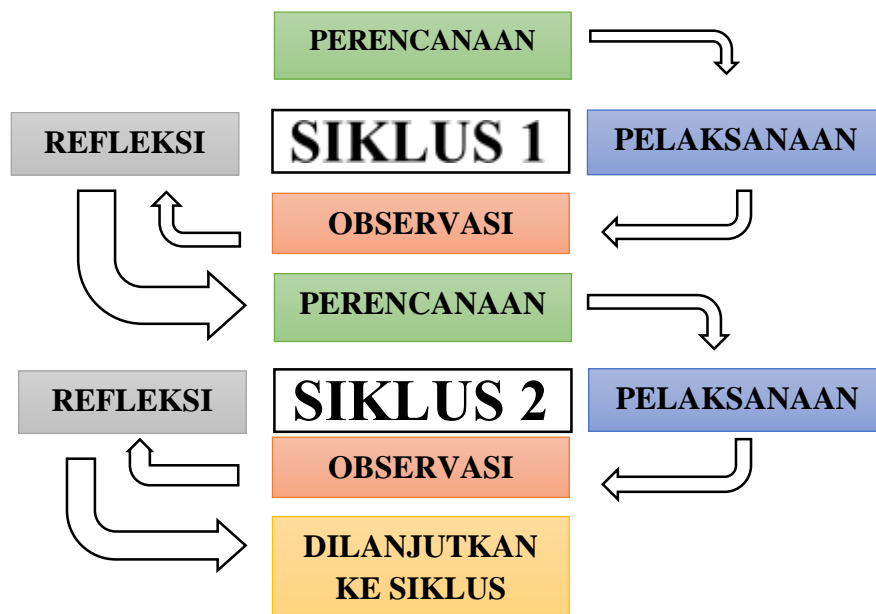
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain PTK

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (classroom Action Research) penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk merubah perilaku mengajar guru, perilaku siswa di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran.

Adapun alasan kenapa peneliti menerapkan desain model ini karena peneliti mendapat masalah di tempat peneliti mengajar. Masalah yang terjadi adalah kemampuan membaca pemahaman di kelas III SD Negeri I yang masih rendah. Hal ini sangat sesuai dengan apa yang telah diuraikan para ahli bahwa tujuan penelitian tindakan kelas dilakukan adalah untuk meningkatkan kualitas praktik pendidikan ke arah yang lebih baik.

Pada penelitian ini peneliti menerapkan desain model PTK dari kemmis dan Mc. Taggart, karena desain PTK model ini dianggap lebih mudah dalam prosedur tahapannya. Berikut adalah desain PTK menurut kemmis dan Mc. Taggart :



Bagan 3.1

Model/desain penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto (2012 : 16)

Tahapan- tahapan yang terdapat pada PTK model Kemmis dan Mc Taggart, diantaranya yakni :

3.1.1 Perencanaan

Dalam penelitian tindakan kelas tahapan yang pertama perencanaan, pada tahapan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan Arikunto (2008;17). Biasanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut peneliti harus mempersiapkan beberapa hal diantaranya:

1. Permintaan izin penelitian dari kepala sekolah dan guru kelas III SD Negeri I
2. Observasi dan wawancara

Melalui kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi dari sekolah SD Negeri I secara keseluruhan, terutama siswa kelas III yang dijadikan obyek penelitian.

3. Identifikasi Masalah

Kegiatan ini dilakukan mulai dari :

- a) Mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang ada di lokasi penelitian khususnya pada siswa kelas III SD Negeri I.
- b) Melakukan kajian terhadap kurikulum 2013, khususnya pada kajian mata pelajaran Bahasa Indonesia, buku, sumber belajar, bahan ajar dan media serta model yang digunakan oleh guru.
- c) Merumuskan masalah
- d) Menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan serta yang relevan dengan karakteristik siswa, bahan ajar, sumber belajar, dan media yang mendukung proses pembelajaran
- e) Merumuskan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- f) Menyusun dan menetapkan teknik lembar observasi pada setiap tindakan

3.1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan rancangan strategi dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada tahap perencanaan. Pelaksanaan tindakan terdiri dari proses dan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dengan menggunakan metode SQ3R pada siswa kelas III SD Negeri I diharapkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

3.1.3 Observasi

Dalam tahap observasi yang melakukannya adalah pengamat (Observer), kegiatannya ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Tahapan ini adalah mengamati bagaimana proses pelaksanaan berlangsung, serta mengetahui dampak apakah yang dihasilkan dari proses pelaksanaan.

Kegiatan observasi ini juga dilakukan secara kolaboratif untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa dengan penerapan metode SQ3R. Pada tahap observasi ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembar aktifitas guru dan aktifitas siswa dan lembar observasi kemampuan membaca pemahaman.

3.1.4 Refleksi

Tahapan refleksi ini adalah tahapan kita dapat mengetahui kelemahan apa saja yang terjadi pada proses pelaksanaan, hingga akhirnya dapat di perbaiki pada siklus selanjutnya, apabila proses siklus ini sudah selesai maka tahapan ini bisa dijadikan tahapan untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan kegiatan.

Sehingga pada tahap refleksi ini peneliti dapat mengevaluasi proses serta hasil dari tindakan pada siklus pertama, mengidentifikasi dan mendaftarkan permasalahan serta merancang perbaikan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipasi Penelitian

Subyek pada penelitian tindakan kelas ini oleh peneliti yakni siswa kelas III dengan jumlah siswanya yakni 36 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 24 orang siswa perempuan

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan disalah satu sekolah mitra SD Negeri I Bandung tahun ajaran 2016/2017

3.3 Prosedur Administratif Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Siklus akan dihentikan jika dalam proses pembelajaran berlangsung lebih baik dan efektif sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi, menentukan fokus dan menganalisis masalah yang akan diteliti. Hasil temuan studi pendahuluan kemudian direfleksikan oleh peneliti agar dapat menentukan strategi pemecahannya.

3.3.1 Tahap Perencanaan Siklus 1

1. Guru menentukan KD yang akan diajarkan
2. Merancang dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum 2013 dengan menerapkan metode SQ3R
3. Menyusun instrumen penelitian sebagai pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar kerja siswa dan lembar evaluasi
4. Melakukan konsultasi RPP dan instrumen dengan dosen pembimbingan dan guru kelas III
5. Merevisi RPP dan instrumen setelah diskusi dengan dosen pembimbing dan guru kelas III
6. Mempersiapkan media pembelajaran dan bahan yang menunjang untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan

3.3.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode SQ3R yang telah direncanakan dan dikembangkan dalam Rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun tahapan yang dilakukan pada tahap ini yakni:

1. Menyerahkan lembar observasi kepada observer
2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pada perencanaan yang telah dibuat dengan menerapkan metode SQ3R
3. Melakukan dan melaksanakan tes siklus I untuk mengetahui hasil dari kemampuan membaca pemahaman

3.3.3 Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan

1. Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran
2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
3. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan bertanya, "Anak-anak apakah hari ini sudah membaca?" Siswa mungkin menjawab, "Sudah Bu" Guru menjawab, "Bagus, membaca adalah kegiatan yang sangat penting untuk kita. Siapa yang tahu apa saja manfaat membaca?" Siswa mungkin menjawab, "Kita dapat mengetahui informasi tertentu, dapat memutuskan suatu pilihan, dan banyak manfaat lainnya Bu." Guru mengatakan, "Ya, Bagus. Dengan membaca pengetahuan kita menjadi luas dengan banyak informasi yang kita peroleh."
4. Guru menyampaikan secara sekilas tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Inti

Dalam kegiatan eksplorasi:

5. Siswa memperhatikan teks bacaan yang dibagikan guru.
6. Siswa mencermati paragraf dalam teks

Dalam kegiatan elaborasi:

7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang unsur-unsur kalimat (5W1H)
8. Siswa yang belum paham diberi kesempatan bertanya
9. Siswa mengenal bahan sebelum membacanya secara lengkap untuk mengetahui gambaran umum teks bacaan (survey).
10. Siswa mencermati LKS sebagai panduan menerapkan metode SQ3R.
11. Siswa mengerjakan soal untuk mengetahui tingkat pengetahuan dari hasil mensurvei teks bacaan.

12. Siswa menyusun atau mengembangkan pertanyaan berdasar teks bacaan (question).
13. Siswa membaca teks dengan teliti (read)
14. Siswa mengecek apa yang telah dibaca dengan menjawab kembali pertanyaan yang telah dibuat (recite).
15. Siswa melihat kembali bagian yang belum dipahami untuk membuat rangkuman (review).
16. Siswa menuliskan kembali ringkasan isi teks dengan runtut (review).
17. Beberapa perwakilan siswa menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas.
18. Siswa yang berani maju ke depan diberikan apresiasi
 Dalam kegiatan konfirmasi:
 - 19 Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran
 - 20 Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
 - 21 Siswa bersama guru melakukan refleksi pada siswa bahwa membaca dengan metode SQ3R membuat siswa lebih mudah memahami bacaan.
- Kegiatan Penutup
 Dalam kegiatan penutup:
 - 22 Siswa diberi tugas untuk latihan membaca dengan metode SQ3R di rumah.
 - 23 Guru menutup pembelajaran dengan do'a.

3.3.4 Tahap Observasi

Observasi pembelajaran dengan menerapkan metode SQ3R dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai guru dikelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Peneliti dibantu oleh guru kelas dan teman sejawat yang menjadi observer guna mencatat kekurangan, kelebihan atau permasalahan yang timbul saat peneliti melakukan tindakan. (lembar observer terlampir)

3.3.5 Refleksi

Pada tahap refleksi ini, semua data baik lembar observasi pada siklus I yang telah di observasi oleh observer dikumpulkan secara keseluruhan kemudian di analisis oleh peneliti dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru

kelas. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai bahan refleksi untuk melihat tingkat keberhasilan maupun kekurangan pada proses pembelajaran khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan metode SQ3R. Pada kegiatan refleksi, temuan pada siklus I diklarifikasi dan dirumuskan tindak lanjutnya untuk diterapkan pada siklus berikutnya.

3.3.6 Perencanaan Siklus II

1. Menganalisis kelebihan dan kelemahan pada siklus I untuk dijadikan acuan pada perbaikan siklus II
2. Menentukan sub-materi baru yang akan dilaksanakan pada siklus II
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan refleksi pada siklus I
4. Menyiapkan media, alat dan sumber belajar untuk siklus II
5. Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan
6. Menyiapkan lembar evaluasi
7. Menyiapkan lembar observasi keaktifan siswa dan kegiatan guru dan siswa

3.3.7 Pelaksanaan

1. Menyerahkan lembar observasi kepada observer
2. Melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan dengan menerapkan metode SQ3R dengan mempertimbangkan refleksi pada siklus I
3. Melakukan dan melaksanakan tes siklus II untuk mendapatkan hasil dari kemampuan membaca pemahaman

3.3.8 Observasi

Observasi pembelajaran dengan menerapkan metode SQ3R dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai guru di kelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Peneliti dibantu oleh guru kelas dan teman sejawat yang menjadi observer guna mencatat kekurangan, kelebihan atau permasalahan yang timbul saat peneliti melakukan tindakan. (lembar observer terlampir)

3.3.9 Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap pengamatan dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Diharapkan

setelah selesai melaksanakan siklus II, kemampuan belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode SQ3R dapat meningkat dengan baik

3.4 Prosedur Substantif Penelitian

Prosedur substantif yang digunakan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua (2) prosedur yakni sebagai berikut :

3.4.1 Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data selama penelitian berlangsung, peneliti memerlukan instrumen penelitian. Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti, yakni antara lain sebagai berikut :

3.4.2 Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa dan Lembar Evaluasi.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP merupakan pedoman model, metode dan pendekatan, serta langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan dalam setiap siklus. Pembuatan RPP dilakukan pada setiap siklus. Penyusunan RPP tersebut tentunya disesuaikan dengan langkah-langkah metode SQ3R

2. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa adalah lembar yang berisikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa baik secara individu perseorangan atau secara berkelompok. Lembar kerja ini pula dapat digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran

3. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi adalah lembar yang berisikan soal-soal yang harus di kerjakan oleh siswa secara individu. Lembar evaluasi ini digunakan untuk mengukur seberapa paham siswa terhadap keseluruhan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3.4.3 Instrumen Pengungkap Data

1. Tes

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan) menurut Nana Sudjana (2009, hlm. 35). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan jenis tes uraian. Tes ini diberikan pada akhir pembelajaran.

2. Observasi

Observasi sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Nana Sudjana 2009, hlm. 84). Berdasarkan pengertian tersebut, maka observasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan terhadap segenap aktivitas belajar mengajar guru dan siswa dan pengamatan terhadap kemampuan membaca pemahaman pada kelas III SD Negeri I dengan menerapkan metode SQ3R.

3.5 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan penelitian. Data-data dari penelitian ini setelah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis. Jenis data yang didapat dalam penelitian ini yaitu berupa data Kuantitatif dan Kualitatif.

3.5.1 Data Kuantitatif

Teknik pengolahan data secara kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil tes membaca pemahaman dianalisis kemudian data tersebut diolah dan dihitung persentase serta nilai rata-ratanya. Hasil tes siswa dituliskan dalam bentuk

tabel dan grafik, sehingga skor yang diperoleh siswa dapat terlihat dengan jelas. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes siswa pada setiap siklus baik siklus I maupun siklus II. Setelah data kuantitatif diperoleh selanjutnya dilakukan langkah analisisnya sebagai berikut :

Menghitung Kemampuan Membaca Pemahaman

Menghitung rata-rata menurut Sudjana (2013, hlm. 109) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = rata-rata

$\sum X$ = jumlah seluruh skor

n = banyak subjek

Menghitung persentase yang digunakan dari Aqib (2014, hlm. 32) dan penganalisaan dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase

F = jumlah siswa yang memenuhi kategori

n = jumlah keseluruhan siswa

100 = bilangan konstanta

Ketuntasan belajar siswa berdasarkan pada KKM. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah ketuntasan minimal yang telah ditetapkan untuk kelas III yakni 70. Siswa dikatakan mencapai ketuntasan belajar bila sudah mencapai nilai KKM.

3.5.2 Data Kualitatif

Data kualitatif di peroleh dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan cara digambarkan menggunakan kata-kata atau kalimat yang dipaparkan dan dijelaskan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari siklus I maupun siklus II.

Adapun langkah-langkah analisis data kualitatif yakni sebagai berikut :

1. Pada saat pelaksanaan tindakan di bagikan lembar observasi kepada observer
2. Setelah itu data-data pada lembar observasi di analisis dan dipetakan kekurangan, kendala, dan masalah yang di temukan.
3. Setelah itu peneliti menyusun kerangka dan membuat analisis terhadap masalah yang ditemukan dari lembar observasi tersebut.
4. Peneliti mengajukan permasalahan dan mendiskusikannya kepada guru kelas yang bersangkutan setelah itu, peneliti mengajukannya pada dosen pembimbing guna melihat menganalisis, memperbaiki dan merefleksi untuk tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.
5. Sehingga dari data yang ada tersebut dibuat tabel kekurangan dan solusi yang akan dilakukan oleh peneliti yang diurikan di bab IV.